Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan makna-makna dibalik sebuah realita. Penejelasan ini diperkuat oleh (Bodgan dan Taylor dalam Moleong,2010 h.4) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Lebih lanjut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2010 h.3).

Bagi penelitian kualitatif, realitas tidak hanya satu saja. Setiap peneliti menciptakan realitas sebagai bagian dari proses penelitian yang sifatnya subjektif dan berada dalam referensi peneliti. Pendekatan kualitatif menyababkan lingkup tidak dapat digeneralisasi secara umum, karena data yang dikumpulkan berupa data-data dan gambar, sehingga tujuannya untuk memahami relaita yang majemuk.

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015

Penelitian kualitatif biasanya lebih berorientasi pada orientasi teoritis, teori dibatasi pada oengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat preposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

Karena data penelitian yang akan muncul berupa kata-kata dan bukan angka-angka maka peneliti akan mengumpulkan data tersebut untuk dijadikan kunci terhadap apa yang akan diteliti (Moleong,2010 h.6).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menampilkan gamabran mengenai perincian hubungan, situasi, juga setting social. Dengan penelitian deskriptif, peneliti akan memulaid engan subjek penelitian yang sudah terdefinisi dan akan memberikan pengarahan pada peneliti untuk dapat memberikan gambaran secara akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif berfokus pada pertanyaan "how" dan "Who" (Wimmer, Dominick 1991 h.140). Kemduian penulis tidak memandang bahwa sesuatu yang sedang diteliti memang sedimikan adanya.

Sementara itu paradigma yang digunakan penliti dalam penelitian ini yaitu paradigm konstruktivis, karena paaradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori yang dihasilkan oleh peneliti dengan aliran konstruktivis. Little Jhon mengatakan bahwa teori-teori aliran konstruksionis ini berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentukan-bentukan yang objektif, tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya (Little Jhon dalam Wibowo,2013 h.248).

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mengembangkan pemahaman tentang interpretasi suatu peristiwa. Subjek penelitian peneliti adalah lirik lagi "Terlalu Banyak" dan "Perempuan" milik Simponi band dan pemaknaannya terhadap perjuangan kesetaraan perempuan.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian semiotika. Analisis semiotika analisis semiotika memang merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, sesuatu yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika kita membaca teks atau narasi/ wacana tertentu. Analisisnya bersifat *paradigmatic* dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah teks. Maka orang sering mengatakan semiotika adalah upaya menemukan makna 'berita di balik berita (Wibowo, 2013 h. 7-8).

Sementara model penlitian yang peneliti gunakan yaitu model penelitian semiotika Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure, semiotika adalah semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam masyarakat dapat dibayangkan ada. Semiotika menjadi bagian dari psikologi sosial dan juga psikologi umum. Saussure menyebut ilmunya sebagai semiologi (diambil dari bahasa Yunani, semeion yang berarti tanda).

Dengan kata lain semiotika ingin mengetahui makna dibalik tanda-tanda dari suatu objek. Objeknya beragam, bisa melalu teks, video dan gambar.

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015

Namun pada penlitian ini objek yang digunakan adalah berupa teks, yaitu lirik lagu milik Simponi band yang berjudul “Terlalu Banyak” dan “Perempuan”.

3.3 Unit Analisis

Pada unit analisis ini, peneliti mencoba untuk mengkaji makna-makna yang ditampilkan melalui serangkaian simbol pada sebuah lirik lagu. Unit Analisis penelitian ini adalah lirik “Terlalu Banyak” dan “Perempuan” milik Simponi band. Peneliti mencoba untuk melihat adanya simbol-simbol dari sebuah teks (non-visual) tentang kerkeasan seksual yang terjadi kepada perempuan yang ditonjolkan lirik lagu tersebut.

3.4 Tekhnik Pengumpulan data

Tekhnik pengumpulan data pada penlitian ini berupa Dokumen. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 1994 h. 161). Lebih lanjut Sugiyono (2013 h.396) menjelaskan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Artinya peneliti menggunakan hasil dokumentasi dari berbagai sumber untuk mencari data mengenai penelitian yang terkait. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip,

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006 h. 231).

Dalam penelitian ini data atau dokuemntasi yang peneliti gunakan yaitu lirik lagu yang akan diteliti yaitu "Terlalu Banyak" dan "Perempuan" milik Simponi band. Kemudian menjadikan buku dan sumber lainnya sebagai bahan referensi penelitian.

3.5 Tekhnik Analisis Data

Pada penlitian ini tekhnik analisis yang digunakan oleh penliti yaitu semiotika dengan model analisis Ferdinand de Saussure. Yatiu, menggunakan satu dari lima pandangan Ferdinand de Saussure. Saussure terfokus pada *semiotika linguistik*, menggunakan pendekatan anti historis yang melihat bahasa sebagai sebuah sistem yang utuh dan harmonis secara internal. (Wibowo, 2013 h.19-20).

Tanda bisa disebut sebagai *sign*.Di dalam bahasa, selalu ada dua bagian yaitu *signifier* dan *signified*. ***Signifier*** dan ***signified*** menjadi faktor penting dari semiotika Saussure. Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca (Sobur, 2013 h.46). Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep. Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa (Bertens dalam Sobur, 2013 h.46).

Tanda bahasa selalu mempunyai dua segi, yaitu penanda dan petanda. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa. Begitu juga sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan lepas dati penanda. Petanda atau yang

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015

ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor *linguistik* (Sobur,2013 h.46).

\

Representasi Perjuangan..., Muhammad Iqbal, FIKOM UMN, 2015